

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Yos Sudarso Cigugur mengenai pengaruh kecemasan matematika dan kemampuan spasial terhadap kemampuan penalaran geometris, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator kecemasan matematika yang paling dominan dirasakan oleh siswa adalah indikator afektif, yang mencerminkan respon emosional seperti rasa takut, kurang percaya diri, dan tekanan saat menghadapi pembelajaran matematika. Meskipun indikator ini menunjukkan adanya ketidaknyamanan secara emosional, namun tidak secara langsung mengganggu proses kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal penalaran. Oleh karena itu, kecemasan matematika memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap kemampuan penalaran geometris siswa.
2. Kemampuan spasial juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemampuan penalaran geometris. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan spasial yang dimiliki siswa belum memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan penalaran geometris mereka.

3. Secara simultan, kecemasan matematika dan kemampuan spasial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penalaran geometris siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji F yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 10,3%, yang berarti variabel kecemasan dan spasial secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas kemampuan penalaran geometris siswa sebesar 10,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menantang namun tetap suportif, karena kecemasan siswa dalam tingkat tertentu dapat memicu motivasi siswa untuk lebih fokus dan berusaha dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran matematika khususnya dalam materi geometri.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk terus melatih kemampuan spasial melalui latihan-latihan soal dan kegiatan visualisasi ruang, karena meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, kemampuan ini tetap mendukung dalam memahami konsep-konsep geometri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kemampuan

penalaran geometris, serta mempertimbangkan menggunakan metode campuran atau pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi.